

### POTENSI ENERGI TERBARUKAN DI INDONESIA OPTIMALISASI PENYUSUNAN LAPORAN DENGAN SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM UNTUK PENINGKATAN KUALITAS MUTU PELAYANAN

**Nanang Prihatin**  
[anangoke@gmail.com](mailto:anangoke@gmail.com)

**Syawal Harianto**  
[syawalpnl@gmail.com](mailto:syawalpnl@gmail.com)

**Hari Toha Hidayat**  
[aritoha@pnl.ac.id](mailto:aritoha@pnl.ac.id)

*Politeknik Negeri Lhokseumawe*

#### ABSTRAK

Koperasi keberadaannya saat ini semakin banyak. Masyarakat sekarang banyak yang berlomba – lomba dalam mendirikan koperasi. Dari banyaknya koperasi yang terbentuk tidak sedikit juga yang mengalami gulung tikar. Banyaknya koperasi yang gulung tikar hal ini disebabkan oleh sistem pengelolaan keuangan dikoperasi yang masih belum tertata dengan rapi bahkan jauh dari standard pembukuan keuangan yang baik. Tidak sedikit koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya akan tetapi, mereka sangat lemah dalam pengontrolan pembayaran dari pinjamannya tersebut. Tujuan dari penelitian adalah untuk membantu mitra Koperasi Malikussaleh dengan Koperasi Baitul Makmur untuk melakukan optimalisasi pelaporan keuangannya dengan dibantu menggunakan sistem informasi koperasi simpan pinjam. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah para mitra sangat antusias dalam mempelajari aplikasi yang dibuat. Dengan adanya sistem informasi koperasi kekhawatiran akan kehilangan data sudah tidak terjadi kembali. Selain itu, pelayanan kepada para anggota koperasi yang akan melakukan proses simpanan maupun peminjaman semakin cepat terlayani sehingga tingkat kepuasan nasabah semakin meningkat. Selain pelayanan yang meningkat dan cepat transparansi keuangan koperasi semakin mudah untuk dilakukan. Ketua koperasi semakin mudah dalam menerima laporan dari simpan pinjam.

**Kata kunci:** koperasi, sistem informasi, optimalisasi

#### I. PENDAHULUAN

Koperasi keberadaannya saat ini semakin banyak. Masyarakat sekarang banyak yang berlomba – lomba dalam mendirikan koperasi. Dari banyaknya koperasi yang terbentuk tidak sedikit juga yang mengalami gulung tikar. Banyaknya koperasi yang gulung tikar hal ini disebabkan oleh sistem pengelolaan keuangan dikoperasi yang



masih belum tertata dengan rapi bahkan jauh dari standard pembukuan keuangan yang baik. Tidak sedikit koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya akan tetapi, mereka sangat lemah dalam pengontrolan pembayaran dari pinjamannya tersebut. Akibatnya banyak anggota koperasi yang melakukan peminjaman tidak melakukan pembayaran yang bisa membuat kerugian bagi pihak koperasi itu sendiri.

Padahal Koperasi simpan pinjam memberikan berjuta manfaat bagi anggotanya, khususnya terkait dengan permodalan, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun untuk berwirausaha. Di Indonesia pembentukan usaha koperasi telah diatur dalam undang undang dan peraturan pemerintah lainnya. Dasar hukum mendirikan koperasi adalah Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, PP Nomor 4 tahun 1994 tentang persyaratan dan tata cara pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi, kemudian Peraturan Menteri Nomor 01 tahun 2006 yaitu tentang petunjuk pelaksanaan pembentukan pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi. Koperasi merupakan usaha yang dibentuk oleh sekelompok orang atau anggota masyarakat yang mempunyai kegiatan dan kepentingan ekonomi yang sama (Anis, 2013).

Sementara itu, Aplikasi teknologi informasi dalam badan usaha mempunyai peran yang sangat besar, terutama dalam manajemen dan pengolahan data badan usaha tersebut. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi yang berbasis komputer, akan memenuhi kebutuhan pemakai. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang sub sistemnya saling menunjang dan dilengkapi dengan kecanggihan komputer. Pemanfaatan teknologi komputer dalam Sistem Informasi Akuntansi atau yang biasa disebut *Electronic Data Processing (EDP)* akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem itu sendiri. Namun kondisi ini dapat terpenuhi dengan catatan bahwa *software* atau aplikasi-aplikasi khusus yang dibuat juga harus memenuhi standart prosedur pengendalian intern yang tepat dan benar. Dengan adanya penerapan yang tepat dan benar, akan diperoleh umpan balik yang positif bagi Sistem Informasi Akuntansi perusahaan secara keseluruhan (Yulius, 2005).

Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana membuat optimalisasi penyusunan laporan keuangan dengan sistem informasi koperasi simpan pinjam untuk peningkatan kualitas mutu pelayanan. Tujuan dari penelitian adalah untuk membantu mitra Koperasi Malikussaleh dengan Koperasi Baitul Makmur untuk melakukan optimalisasi pelaporan keuangannya dengan dibantu menggunakan sistem informasi koperasi simpan pinjam.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Gordon, Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur yang diorganisasikan bilamana dari eksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dari dalam organisasi.

Sementara menurut Raymond, Sistem Informasi adalah cara – cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data dan mengendalikan serta melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari dua definisi tersebut jelaslah bahwa dengan adanya sistem informasi yang dibangun akan lebih memudahkan dalam menyelesaikan segala macam bentuk pekerjaan. Sistem informasi dibangun tidak hanya dalam bidang keilmuan



informatika tapi dibangun dalam segala segi bidang ilmu. Dengan adanya sistem informasi ini tentunya dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan untuk Koperasi.

Koperasi Malikussaleh dan Koperasi Baitul Makmur sudah lama berdiri akan tetapi, dalam hal pembuatan laporan masih menggunakan cara manual dengan sistem pencatatan. Hal ini yang membuat para pengurus koperasi selalu merasa kesulitan dalam melihat dan memantau dari kegiatan yang dilakukannya. Para pengurus koperasi selalu mengalami kesulitan dalam memantau para anggotanya yang melakukan proses pembayaran cicilan untuk pinjaman. Bahkan para anggota yang ingin mengetahui berapa jumlah cicilan yang sudah dibayarkan masih harus dilakukan dengan cara manual. Ketua koperasi pun mengalami kesulitan dalam hal melakukan monitoring kinerja dari para pegawainya, bahkan laporan yang diterima ketua koperasi sering mengalami keterlambatan.

Dari permasalahan yang didapatkan dari Koperasi Malikussaleh dan Koperasi Baitul Makmur maka bisa teratasi dengan dibangunnya Sistem Informasi Koperasi.

### 2.2 Koperasi

Pada hakekatnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang diperlukan dan penting. Koperasi merupakan usaha bersama yang berlandaskan asas kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi Jerman (1988) adalah perkumpulan yang keanggotaannya tidak tertutup yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi anggotanya, dengan jalan menyelenggarakan usaha bersama. Untuk menyelaraskan dengan perkembangan keadaan ketentuan tentang perkoperasian di Indonesia telah diperbaharui, yaitu dengan UU perkoperasian No 25/1992, yang dimaksud dengan koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Anis, 2013).

### 2.3 Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan tabungan para anggotanya dengan cara yang mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktivitas dan kesejahteraan. Koperasi simpan pinjam mendapat modal dari berbagai simpanan, pinjaman, penyisaan dari hasil usaha termasuk cadangan serta sumber-sumber lainnya. Simpanan simpanan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Simpanan Pokok yaitu simpanan yang diberikan anggota pada awal setoran dan menjadi simpanan yang berbentuk permanen.
- b. Simpanan Wajib yaitu simpanan yang dapat diambil sewaktu – waktu dalam jangka waktu tertentu.
- c. Simpanan Sukarela yaitu simpanan yang diterima bukan dari anggota koperasi itu sendiri.

Sistem informasi koperasi simpan pinjam dapat diartikan mempersiapkan data – data koperasi agar dapat digunakan untuk tujuan penerapan atau pengambilan keputusan bagi pihak manajemen atau pihak lain yang membutuhkan. Tujuan dari koperasi yang terkomputerisasi adalah untuk memudahkan semua elemen dalam penginputan data dalam list anggota dan memberikan laporan tentang keluar masuk uang secara akurat (Sunarti, 2013).



### 2.4 Database

*Database* merupakan kumpulan berbagai data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi. Data yang sejenis akan disimpan di satu *file* tersendiri, misalnya data *supplier*, data barang, dan data transaksi, masing-masing tersimpan dalam *file-file* tersendiri sehingga akan membentuk tiga *file*. Semua *file* yang tersimpan dalam sistem *database* akan saling berhubungan, sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan. *Database* merupakan inti setiap sistem informasi, karena tanpa *database* maka tidak dapat dihasilkan laporan ataupun informasi.

### 2.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Akuntansi maupun sistem informasi akuntansi mempunyai pengertian yang serupa yaitu serangkaian kegiatan administratif untuk menangani transaksi perusahaan agar seragam, dilengkapi dengan berbagai prosedur, dokumen dan jurnal yang hasilnya adalah berupa laporan keuangan baik untuk keperluan internal maupun untuk keperluan eksternal. Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen (Yulius, 2014:14).

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah unit simpan pinjam yang merupakan salah satu unit usaha pada Koperasi Malikussaleh dan Koperasi Baitul Makmur.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

#### 3.2.1 Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Menurut Marzuki (2002), data dibedakan menjadi dua yakni:

##### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dapat dihitung dan biasanya berupa angka-angka atau bilangan. Dalam penelitian ini yang menjadi data kuantitatif yakni data anggota, data simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, data pembiayaan dan data angsuran pinjaman.

##### 2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung, bukan berbentuk angka atau bilangan tetapi informasi. Data kualitatif dalam penelitian yakni alur proses simpan pinjam.

##### b. Sumber Data

Menurut Marzuki (2002), sumber data dibagi menjadi dua bagian yakni:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang digunakan dalam penelitian adalah prosedur simpan pinjam dan syarat – syarat simpan pinjam yang diperoleh dari hasil observasi kepada kedua mitra.



### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data yang diperoleh dari kedua mitra yakni berupa blangko pendaftaran anggota, blangko manual simpanan, blangko manual pengajuan pinjaman, laporan manual data anggota, laporan manual simpanan, laporan manual pinjaman dan laporan manual angsuran pinjaman.

#### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Indriantoro dan Supomo, 1999:157).

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999:152).

Metode ini diterapkan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan administrasi pada Koperasi Malikussaleh dan Koperasi Baitu Makmur.

##### 3. Dokumentasi

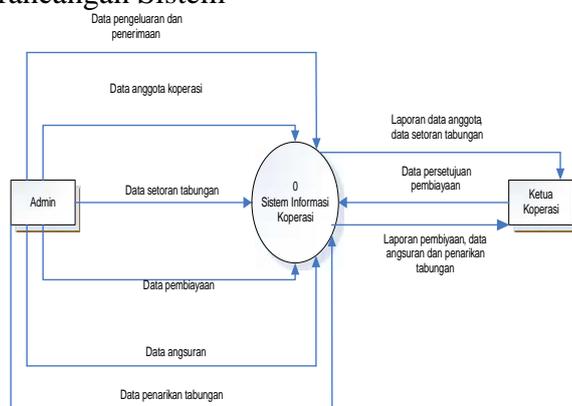
Dokumentasi merupakan pengumpulan data dimana dalam hal ini data-data tersebut merupakan data sekunder berupa blangko, bukti-bukti, dan laporan-laporan yang telah dihasilkan

#### 3.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam membangun Sistem Informasi Koperasi yakni menggunakan *waterfall model*.

Model *Waterfall* dikenal juga dengan sekuensial linier (*sequential linier*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, dan tahap pendukung (*support*).

#### 3.4 Perancangan Sistem



Gambar 1 DFD Sistem Koperasi

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN



Pada aplikasi sistem informasi koperasi yang telah dibuat ditampilkan awal terdapat login untuk masuk ke dalam sistem. Dalam hal ini kami membuat dua login yakni untuk koperasi baitul makmur dan koperasi malikussaleh seperti terlihat pada gambar 2 dan 3 berikut:



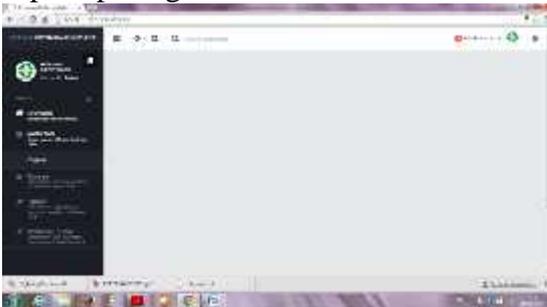
**Gambar 2** Menu login koperasi baitul makmur



**Gambar 3** Menu login koperasi baitul makmur

Adapun untuk pengurus koperasi agar bisa masuk ke dalam sistem informasi koperasi terlebih dahulu dengan memasukkan username “admin” dan passwordnya “12345”.

Setelah melakukan proses login maka para anggota koperasi akan masuk kedalam sistem informasi koperasi. Tampilan ketika sudah berhasil melakukan login seperti pada gambar 4 berikut:



**Gambar 4** tampilan sistem informasi koperasi

Pada sistem informasi koperasi terdapat beberapa menu diantaranya “master data” dimana didalamnya terdapat “anggota”, ada menu “transaksi” dimana didalamnya terdapat “pembiayaan, angsuran, penerimaan & angsuran, data tabungan, setoran tabungan, dan penarikan tabungan”, ada menu “laporan” dimana didalamnya terdapat “rekap kas harian, rekap terlambat angsuran, rekap pembiayaan, rekap tabungan, rekap angsuran, laporan arus kas, simpanan wajib dan sisa hasil usaha”.

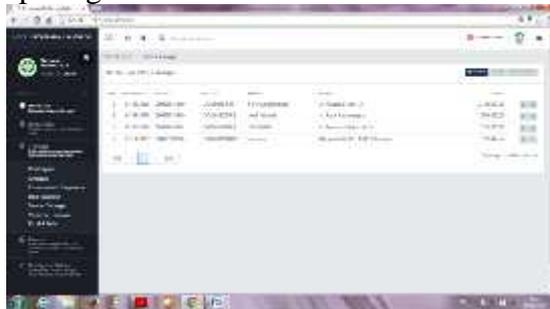
Dalam proses penambahan anggota baru masuk ke dalam menu master data kemudian klik anggota kemudian klik tambah data sehingga akan muncul seperti





**Gambar 8 Form data simpanan**

Setelah proses pendaftaran data tabungan. Selanjutnya untuk proses menabung anggota silahkan klik menu Setoran Tabungan di Transaksi maka akan muncul menu seperti gambar 9.



**Gambar 9 Menu data tabungan anggota**

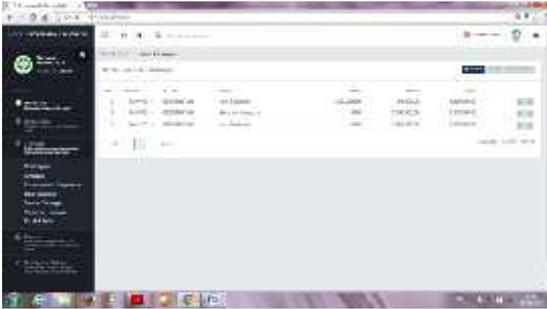
Saat menu setoran tabungan muncul silahkan klik tombol Tambah untuk memasukkan jumlah setoran baru nasabah. Ketika ditekan tombol tambah maka akan muncul seperti gambar 9 dan 10. Dalam menu ini silahkan dimasukkan jumlah nominal yang akan disetorkan. Setelah selesai klik tombol Simpan maka secara otomatis saldo nasabah yang baru akan bertambah dengan sendirinya seperti pada gambar 10



**Gambar 10 Form setoran tabungan 1**



**Gambar 11 Form setoran tabungan 2**



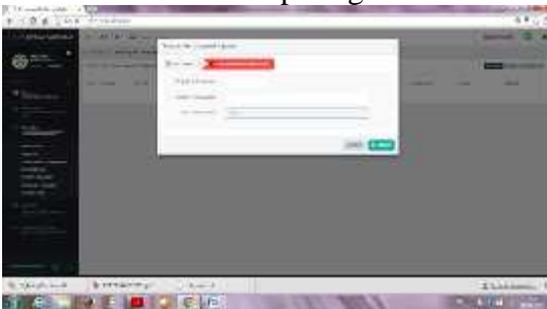
**Gambar 13 Menu setoran tabungan anggota**

Selain melakukan proses setoran tabungan, pada aplikasi ini telah dibuatkan untuk anggota yang ingin melakukan proses peminjaman. Bagi anggota yang ingin melakukan proses pinjaman maka terlebih dahulu didaftarkan dan dimasukkan data awalnya. Untuk melakukan proses ini silahkan klik Pembiayaan di Transaksi. Maka akan muncul seperti pada gambar 12.



**Gambar 14 Form menu pinjaman anggota**

Pada menu tersebut dimasukkan data berupa penghasilan per bulan, pengeluaran per bulan, jaminan yang diberikan pada pihak koperasi dan mengisikan keperluan pembiayaan untuk apa. Jika selesai di tahap pertama jangan disimpan terlebih dahulu tapi berlanjut ke tahap berikutnya yakni silahkan diklik Data Permohonan Pembiayaan maka akan muncul seperti gambar 15.



**Gambar 15 Form menu permohonan pinjaman**

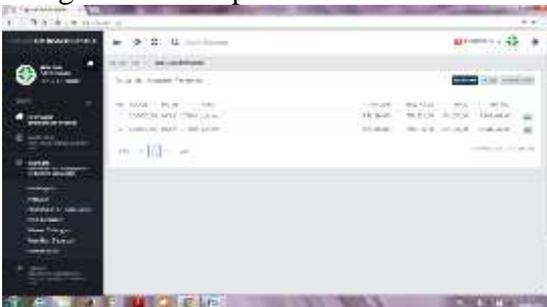
Dalam menu ini diisi Tanggal Mulai Angsur, tanggal inilah yang dijadikan juga oleh pihak koperasi sebagai jatuh tempo pembayaran angsuran per bulannya. Kemudian mengisikan Jumlah Pembiayaan yang diajukan, dan yang terakhir mengisikan berapa kali angsuran yang akan dilakukan. Setelah selesai silahkan diklik tombol simpan maka secara otomatis data peminjam akan masuk ke dalam database.

Setelah selesai anggota yang ingin meminjam didaftarkan, maka tahap selanjutnya anggota tersebut berkewajiban untuk melakukan angsuran di bulan berikutnya. Bagi anggota yang ingin melakukan proses angsuran silahkan di klik Angsuran di Transaksi maka akan muncul seperti pada gambar 16.



**Gambar 16 Form angsuran anggota**

Didalam menu tersebut pihak petugas koperasi tidak perlu kerepotan untuk mencari nama nasabah yang ingin mengangsur pinjaman. Cukup dengan menekan tanda panah ke bawah di kolom nomor rekening maka akan muncul nama – nama orang meminjam pada koperasi. Silahkan dipilih yang sesuai dengan nama orang yang melakukan setoran pinjaman. Setelah dipilih nama orang dan rekeningnya maka secara otomatis akan keluar jumlah angsuran yang harus dibayarkan. Pada kolom Jumlah Kali Angsuran wajib diisi sebagai bentuk angsuran ke berapa yang akan dilakukan penyetor apakah si peminjam hanya melakukan pembayaran satu kali, atau mau langsung rapel tiga kali juga bisa dilakukan. Setelah dipilih Jumlah Kali Angsuran maka jumlah nominal setoran akan muncul secara otomatis. Begitu data sudah selesai dimasukkan tekan tombol simpan dan data akan masuk seperti pada gambar 15. Jika ingin melakukan print untuk setiap penyetor pinjaman bisa dilakukan per nasabah dengan mengklik tombol print disebelah kanan. Hasil print out seperti pada gambar 17.



**Gambar 17 Form menu angsuran anggota**



**Gambar 18 Print Out pembayaran angsuran**

Selain terdapat menu Transaksi dalam aplikasi ini juga telah dilengkapi dengan menu Laporan. Dimana menu Laporan ini berisi Rekap Tabungan untuk anggota seperti pada gambar 18 Disini pihak koperasi bisa melihat data tabungan setiap nasabah dan bisa melakukan print tabungan nasabah dengan mengklik simbol mata di sebelah kanan. Hasil print out tabungan nasabah seperti gambar 19.

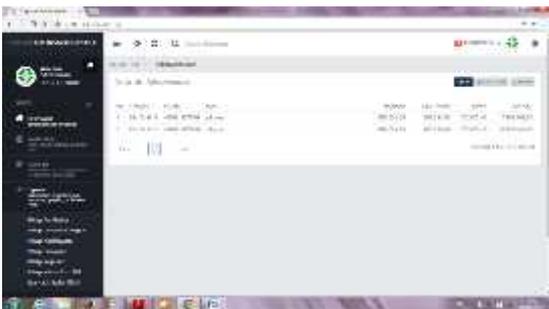


**Gambar 19 Menu rekap tabungan anggota**

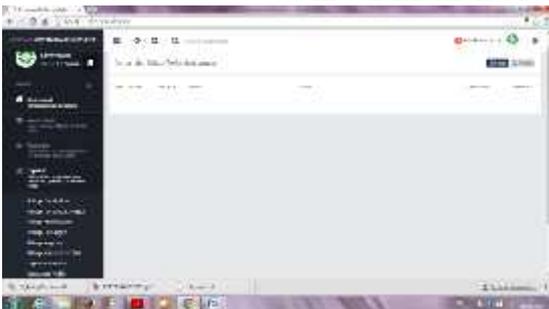


**Gambar 20 print out tabungan anggota**

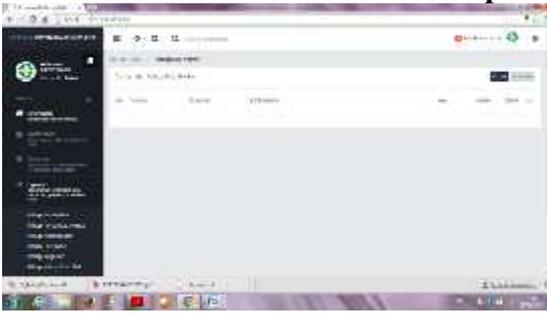
Selain rekap tabungan di menu Laporan terdapat juga rekap angsuran pinjaman seperti gambar 21, menu rekap terlambat angsuran seperti pada gambar 22, menu rekap kas harian seperti gambar 23 dan menu laporan Sisa Hasil Usaha seperti pada gambar 24.



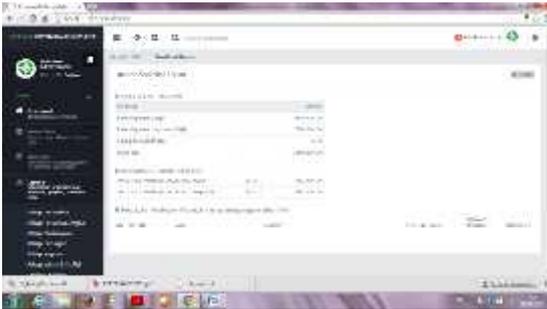
**Gambar 21 menu rekap angsuran pinjaman**



**Gambar 22** menu laporan rekap terlambat angsuran



**Gambar 23** menu rekap kas harian koperasi



**Gambar 24** laporan sisa hasil usaha

Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah para mitra sangat antusias dalam mempelajari aplikasi yang dibuat. Dengan adanya sistem informasi koperasi kekhawatiran akan kehilangan data sudah tidak terjadi kembali. Selain itu, pelayanan kepada para anggota koperasi yang akan melakukan proses simpanan maupun peminjaman semakin cepat terlayani sehingga tingkat kepuasan nasabah semakin meningkat.

Selain pelayanan yang meningkat dan cepat transparansi keuangan koperasi semakin mudah untuk dilakukan. Ketua koperasi semakin mudah dalam menerima laporan dari simpan pinjam.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada kedua pihak mitra yakni Koperasi Baitul Makmur dan Koperasi Malikussaleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mitra setelah dibuatkan aplikasi Sistem Informasi Koperasi ini telah terbantuan dengan mudah melakukan pekerjaan di koperasi.
2. Pihak mitra saat ini sudah tidak dikhawatirkan kembali untuk kehilangan data pencatatan di Koperasi.
3. Pelayanan yang diberikan kepada nasabah/anggota koperasi menjadi lebih cepat dan maksimal dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Koperasi.
4. Pihak Koperasi dapat memantau dengan mudah setiap kegiatan anggotanya baik melakukan setoran tabungan maupun angsuran. Dan juga dapat mengetahui rekap kas harian koperasi dengan mudah. Serta dapat mengetahui anggota yang telat angsuran dan mengetahui sisa hasil usaha setiap anggotanya.

## DAFTAR PUSTAKA



Indriantoro, N., dan B. Supomo. 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Marzuki, Drs. 2002, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII.

Nugroho, Yulius Bayu. 2005. *Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) (Studi Kasus pada PRIMKOP POLWILTABES Semarang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Nurhanafi, Anis. 2013. Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sari Mulyo Kecamatan Ngadirojo. *Indonesian Journal on Networking and Security*-ISSN: 2302-5700

